

STRATEGI *MARKETING* POLITIK KEPALA DESA PEREMPUAN:

PILKADES & PENCAPAIAN KEPEMIMPINAN

(Studi Kasus di Desa Sutojayan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang)

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Pemerintahan



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Oleh :

Muhammad Syahrul Mubaroq

NIM. 21652011005

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Strategi *Marketing* Politik Kepala Desa Perempuan: Pilkadaes &
Pencapaian Kepemimpinan (Studi Kasus di Desa Sutojayan
Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

Disusun oleh : Muhammad Syahrul Mubaroq

NIM : 21652011005

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

Malang, 28 Juli 2025

Mengetahui dan menyetujui,

Kaprodi Ilmu Pemerintahan,



Dr. Sri Handayani, S.Sos., M.AP.
NIDN. 0706118302

Pembimbing,



Dafis Ubailillah Assiddiq, S.IP., M.IP.
NIDN. 0702068301

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI *MARKETING* POLITIK KEPALA DESA PEREMPUAN:
PILKADES & CAPAIAN KEPEMIMPINAN**

(Studi Kasus Di Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Syahrul Mubaroq

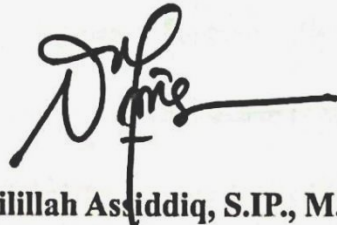
NIM. 21652011005

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

Malang, 7 Agustus 2025

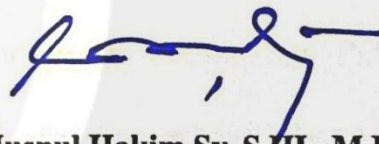
Tim Penguji

Pembimbing,

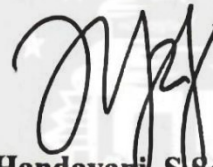


Dafis Ubailillah Assiddiq, S.IP., M.IP.
NIDN. 0702068301

Ketua Penguji,



Husnul Hakim Sy, S.HI., M.H.
NIDN. 0716027904
Anggota Penguji,



Dr. Sri Handayani, S.Sos.I., M.AP.
NIDN. 0706118302

Malang, 7 Agustus 2025

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik



Husnul Hakim Sy, S.HI., M.H.
NIDN. 0716027904

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syahrul Mubaroq

NIM : 21652011005

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Marketing Politik Kepala Desa Perempuan: Pilkada & Capaian Kepemimpinan (Studi Kasus di Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)**” adalah benar-benar telah saya tulis sendiri sebagai karya saya pribadi, kecuali kutipan karya orang lain dalam naskah skripsi ini akan diberi tanda kutipan sesuai dengan pedoman kaidah penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat ketidaksesuaian dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku.

Malang, 26 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Syahrul Mubaroq

NIM. 21652011005

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Demi bakti kepada orang tua
Demi manfaat kepada sesama
Untuk itu lah karya sederhana ini ditulis*

*Sujud syukur kepada Allah SWT
Yang telah memberikan sebaik-baiknya kehidupan
Kata terimakasih yang tak terhingga
Kepada Bapak Su'eb (Alm) dan Ibu Fitriatul Istiqomah
Yang selalu mendukung dan mendampingi tanpa lelah
Dengan penuh kasih sayang dan cinta mereka
Dapat menjadi seperti sekarang ini
Karena pertolongan Allah melalui Ridho mereka
Untuk itu, dengan segala kerendahan hati
Karya sederhana ini kupersembahkan
Kepada kedua orang tua tersayang*

*Semoga niat ini tetap lurus
Semoga menjadi ibadah
Semoga bermanfaat
Aamiin*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul “Strategi *Marketing* Politik Kepala Desa Perempuan: Pilkada & Capaian Kepemimpinan (Studi Kasus di Desa Sutojayan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang)”.

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk Lulus S1 dan mendapatkan gelar S.IP bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bpk H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bpk. Husnul Hakim. Sy, S.HI, M.H
3. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ibu Dr. Sri Handayani, S.Sos.I., M.AP
4. Dosen Pembimbing saya, Bapak Dafis Ubaidillah Assiddiq, S.IP, M.IP. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini.
5. Kepala Desa Sutojayan, Ibu Siti Rukhoiyah, Mas Riza Mustofa, dan perangkat desa serta *StakeHolder* di Desa Sutojayan yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak & Ibu Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang
7. Terima kasih dari penulis kepada ibu tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa demi kelancaran Skripsi ini. Tak lupa kepada bapak, yang ketika beliau masih ada, selalu mendorong agar saya semangat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

8. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Ilmu Pemerintahan Angkatan 2021 yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
9. Mahasiswi dengan NPM. 22201022011 asal Unisma yang juga telah *support* secara emosional dan menemani dalam proses perumusan skripsi ini.

Dengan ini karya penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, karena keterbatasan penulis. Maka dari itu kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

Malang, 22 Juli 2025

Muhammad Syahrul Mubaroq
21652011005



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Kepemimpinan di tingkat desa memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat. Meskipun jabatan kepala desa umumnya diisi oleh laki-laki, keberhasilan perempuan dalam memimpin desa menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji, seperti yang terjadi di Desa Sutojayan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Siti Rukhoiyah, satu-satunya kepala desa perempuan di kecamatan tersebut, telah menjabat selama tiga periode dan mampu mempertahankan posisinya melalui strategi marketing politik yang efektif serta kepemimpinan yang inspiratif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi, dengan informan yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga. Analisis dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi marketing politik Siti Rukhoiyah saat mencalonkan diri pada tahun 2019 memiliki keunggulan dari segi pendidikan (S1 Hukum di Universitas Muhammadiyah Malang), pengalaman hampir 20 tahun memimpin desa, reputasi keluarga terutama nama besar sang ayah yang juga pernah menjabat sebagai kepala desa, serta jaringan sosial yang luas di Desa Sutojayan. Strategi yang diterapkan meliputi pendekatan personal, khususnya kepada kaum ibu yang dinilai memiliki pengaruh besar dalam mengarahkan pilihan keluarga, serta memanfaatkan citra positif dari keterlibatannya dalam organisasi perempuan seperti PKK dan Muslimat.

Meskipun awalnya menghadapi resistensi budaya patriarki, termasuk dari sebagian tokoh agama, Siti Rukhoiyah mampu menunjukkan kepemimpinan yang tegas, disiplin, partisipatif, dan memiliki sentuhan keibuan. Ia memberikan reward kepada perangkat desa berupa kegiatan rekreasi tahunan untuk memotivasi kinerja, dan keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan pemerintahan membuatnya dinilai lebih rajin dan serius dibandingkan kepala desa laki-laki sebelumnya. Kepemimpinannya juga berdampak pada meningkatnya partisipasi perempuan di desa, terutama di bidang pendidikan, di mana perempuan mendominasi posisi guru dan kepala lembaga pendidikan formal maupun informal.

Kesimpulannya, keberhasilan Siti Rukhoiyah mempertahankan jabatannya selama tiga periode tidak terlepas dari penerapan strategi marketing politik berbasis pendekatan kultural dan gender, serta gaya kepemimpinan yang memadukan ketegasan, kedisiplinan, dan kepedulian, yang mampu mengubah persepsi masyarakat dan menginspirasi keterlibatan aktif perempuan di Desa Sutojayan.

Kata kunci: kepala desa perempuan, strategi marketing politik, kepemimpinan desa, pemberdayaan perempuan, partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Leadership at the village level plays a strategic role in determining the direction of development, public services, and community empowerment. Although the position of village head is generally held by men, the success of women in leading villages has become an interesting phenomenon to study, as seen in Sutojayan Village, Pakisaji District, Malang Regency. Siti Rukhoiyah, the only female village head in the district, has served for three consecutive terms and managed to maintain her position through effective political marketing strategies and inspiring leadership.

This study employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation, involving informants such as the village head, village officials, community leaders, and residents. The analysis was conducted interactively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings show that Siti Rukhoiyah's political marketing strategy during her 2019 candidacy had several advantages, including her educational background (Bachelor's degree in Law from the University of Muhammadiyah Malang), nearly 20 years of experience in leading the village, her family's reputation—particularly the respected name of her late father, who also served as a village head—and her extensive social network in Sutojayan Village. The strategies implemented included a personal approach, particularly toward women, who were considered to have significant influence in directing family voting decisions, as well as leveraging her positive image from active involvement in women's organizations such as PKK and Muslimat.

Although she initially faced resistance from the patriarchal culture, including opposition from some religious leaders, Siti Rukhoiyah was able to demonstrate firm, disciplined, participatory leadership with a maternal touch. She provided rewards for village officials in the form of annual recreational activities to motivate performance and was directly involved in various governmental activities, which made her perceived as more diligent and serious compared to her male predecessors. Her leadership also contributed to increasing women's participation in the village, especially in the field of education, where women now dominate positions as teachers and heads of formal and informal educational institutions.

In conclusion, Siti Rukhoiyah's success in maintaining her position for three consecutive terms cannot be separated from the application of political marketing strategies based on cultural and gender approaches, as well as a leadership style that combines firmness, discipline, and care. This has succeeded in changing community perceptions and inspiring active participation of women in Sutojayan Village.

Keywords: female village head, political marketing strategy, village leadership, women's empowerment, community participation.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis.....	14
2.2.1 Teori <i>Marketing</i> Politik	14
2.2.2 Teori Strategi Politik.....	17
2.2.3 Teori Strategi Kepemimpinan.....	21
2.2.4 Teori Kepemimpinan	25
2.2.5 Teori Feminisme	36
2.2.6 Pandangan Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan	37
2.3 Kerangka Berfikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Rancangan Penelitian.....	41
3.2 Lokasi & Waktu	42
3.3 Fokus.....	42
3.4 Sumber Data.....	43
3.5 Metode Penyampaian Data	44
3.6 Informan Penelitian.....	45
3.7 Teknik Analisa Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.1.2 Sejarah	49
4.1.3 Kondisi Geografis.....	51
4.1.4 Kondisi Demografi	53
4.1.5 Pemerintah Desa Sutojayan.....	57
4.1.6 Visi dan Misi Desa Sutojayan.....	62
4.1.7 Kepala Desa Sutojayan Dari Masa ke Masa.....	64
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Strategi <i>Marketing</i> Politik Kepala Desa Perempuan Dalam Meraih Kursi Jabatan Kepala Desa	65
4.2.2 Pencapaian Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Desa Sutojayan	85
4.2.3 Dinamika Gender Dalam Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan	115
BAB V PENUTUP	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek dan Indikator Strategi <i>Marketing</i> Politik Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan.....	43
Tabel 3.2 Informan Penelitian	46
Tabel 4.1 Demografi Desa Sutojayan.....	53
Tabel 4.2 Data Dusun, RT, RW	54
Tabel 4.3 Kepala Desa Sutojayan dari masa ke masa	64
Tabel 4.4 Visi dan Misi Siti Rukhoiyah pada Pilkades 2013	66
Tabel 4.5 Visi dan Misi Siti Rukhoiyah pada Pilkades 2019	68
Tabel 4.6 Perbandingan Visi & Misi Siti Rukhoiyah pada Pilkades 2013 dengan 2019.....	70
Tabel 4.7 Calon Kades Pilkades 2019	82

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen Analisa Data (Miles & Huberman, 1994).....	48
Gambar 2 Peta Desa Sutojayan	53
Gambar 3 Pasar Desa Sutojayan	55
Gambar 4 Silaturahmi Bersama Berbagai Elemen Masyarakat	72
Gambar 5 Gapura Perbatasan Sebelah Barat Desa Sutojayan dengan Desa Pakisaji	87
Gambar 6 Gapura Perbatasan Sebelah Utara Desa Sutojayan dan Desa Karangduren.....	87
Gambar 7 Kepala Desa Kontrol Progres Pembangunan Drainase	88
Gambar 8 Berita Jembatan Sutojayan di Instagram	89
Gambar 9 Jembatan Penghubung Desa Sutojayan & Desa Pakisaji	89
Gambar 10 Pasar Desa Sutojayan	90
Gambar 11 Lapangan Desa Sutojayan	91
Gambar 12 Taman Desa Sutojayan	92
Gambar 13 Tower Profider Tri (3) yang dibangun di Desa Sutojayan.....	93
Gambar 14 Ponsel Pintar Sejuta Informasi	94
Gambar 15 Finger Print sebagai Sistem Absensi Perangkat Desa	95
Gambar 16 Pelatihan Hias Buah	96
Gambar 17 Pelatihan Membuat Batik Teknik Tie Dye atau Jumputan	97
Gambar 18 Study Tour PKK Sutojayan ke TPST Kota Batu.....	98
Gambar 19 Kawasan Industri Tempe Desa Sutojayan	98
Gambar 20 Komunitas PKUR Bakul Tempe Sutojayan	99
Gambar 21 Kripik Tempe Khas Sutojayan	100
Gambar 22 Kopi Rempah Bumdes Sutojayan	100
Gambar 23 Kolaborasi Pemdes dengan Perguruan Tinggi melalui Pelatihan.....	103
Gambar 24 Sosialisasi BUDIKDAMBER	104
Gambar 25 Kolaborasi Pemdes dengan Perguruan Tinggi melalui KKN.....	105
Gambar 26 Kepala Desa bersama Mahasiswa KKN UNIKAMA tahun 2019....	106
Gambar 27 Penghargaan Website Terbaik dalam Kab. Malang Website Awards pada 2017	109
Gambar 28 Peresmian Kampung Tangguh Semeru Desa Sutojayan oleh Bupati Malang	109
Gambar 29 Kepala Desa Sutojayan bersama Bupati Malang, Ketua DPRD Kab. Malang, beserta Muspika Kec. Pakisaji di Safe House di Kampung Tangguh Sutojayan.....	110
Gambar 30 Penghargaan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah pada 2020.....	111
Gambar 31 Penghargaan Kepada Desa Sutojayan dari Bapenda Kab. Malang...	112

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemimpin dan kepemimpinan seharusnya dapat diterapkan dalam semua aspek kehidupan, karena hingga saat ini masih menjadi salah satu perbincangan yang menarik perhatian. Dimulai dari komunitas atau kelompok organisasi paling kecil yaitu keluarga, kemudian diterapkan dalam lingkungan kerja sehari-hari, perusahaan atau organisasi bisnis, sosial dan kemasyarakatan bahkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemimpin memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan organisasinya untuk mencapai tujuan organisasinya. Kemampuan yang mumpuni sebagai seorang pemimpin sangat dibutuhkan agar tujuan organisasi tidak hanya berjalan efektif dan efisien, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh anggota organisasi (Mayasiana & Hofia, 2021).

Pemimpin adalah faktor utama dalam meningkatkan perluasan pelaksanaan pekerjaan, memberikan pelatihan serta inspirasi dalam suatu tugas untuk lembaga pemerintah desa, khususnya kepala desa. Diperlukan suatu strategi kepemimpinan yang mampu memberdayakan masyarakatnya untuk mencapai keberhasilan dari seorang pemimpin desa yang disebut juga sebagai kepala desa (Holilah, 2014). Menurut UU No. 3 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan kewenangan kepada desa.

Seorang pemimpin menunjukkan kepemimpinannya melalui kemampuannya mempengaruhi orang lain, sehingga mereka bertindak sesuai dengan keinginan pemimpin tersebut. Konsep kepemimpinan dapat merujuk pada jabatan formal yang dilengkapi hak dan tanggung jawab, atau pada proses sosial di mana tindakan seorang pemimpin atau kelompok menginspirasi perubahan dalam masyarakat. Kemampuan sebagai kegiatan untuk memengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan seseorang untuk dapat memengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan dan bila perlu memaksa orang lain agar orang itu mau menerima pengaruh dan berbuat sesuatu untuk membentuk proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Ghufron, 2020).

Strategi kepemimpinan merupakan rencana yang dipikirkan dengan matang untuk diikuti oleh seorang pemimpin dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya dan melakukan tugasnya sebagai seorang pimpinan tentunya harus mempunyai strategi yang membangun (Krisjuyani, 2014). Strategi yang dilakukan oleh pemimpin harus dapat mempengaruhi orang lain mengenai kepentingan umum dan dapat dikembangkan agar dapat memberikan inspirasi terhadap kemajuan tujuan yang ingin dicapai. Strategi yang dimaksud adalah seperti strategi membangun desa dengan musyawarah, strategi responsif kebutuhan masyarakat dan strategi memotivasi serta menginspirasi masyarakat.

Kepemimpinan di tingkat desa memegang peranan krusial dalam menentukan arah pembangunan, pelayanan publik, dan kesejahteraan

masyarakat. Kepemimpinan seorang kepala desa sangat penting untuk mendukung pemerintah daerah dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di desa. Kepala desa berperan dalam menyelesaikan isu-isu yang muncul di masyarakat serta mengkoordinasikan semua kepentingan warga desa dalam setiap proses pengambilan keputusan.. Pemimpin desa bukan hanya dituntut mampu mengelola perangkat yang ada dalam struktur desanya saja. Tetapi juga sebagai pemimpin untuk seluruh warga desa. Peranan kepala desa ini menjadi sangat penting jika mengingat upaya-upaya pemerintah selama ini untuk pemberdayaan masyarakat desa di Indonesia menjadi lebih mandiri (Mayasiana & Hofia, 2022). Secara historis dan kultural, ruang kepemimpinan di Indonesia, termasuk di tingkat desa, didominasi oleh laki-laki.

Namun, seiring dengan perkembangan kesadaran akan kesetaraan gender dan desentralisasi kekuasaan, semakin banyak perempuan yang tampil dan terpilih sebagai kepala desa. Fenomena ini menghadirkan dinamika baru dalam lanskap pemerintahan desa. Kepemimpinan perempuan telah menjadi topik yang semakin mendapat perhatian di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Menurut laporan dari UN *Women* (2020), partisipasi perempuan dalam posisi kepemimpinan di sektor publik masih jauh dari ideal, meskipun ada kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Di Indonesia, data dari Kementerian Dalam Negeri menunjukkan bahwa jumlah kepala desa perempuan meningkat, mencerminkan perubahan sosial yang mendukung kesetaraan gender. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan mulai mendapatkan pengakuan dan kesempatan yang lebih besar untuk berperan dalam pengambilan keputusan di tingkat lokal.

Kepala desa perempuan kini bukanlah hal yang asing di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh, perempuan yang menjabat sebagai kepala desa tersebar di beberapa Pulau Jawa (1.527), Sulawesi (736), Sumatera (648), Kalimantan (211), Papua (188), Bali dan Nusa Tenggara (103), serta Maluku (85). Namun, jumlah perempuan kepala desa di Tanah Air dinilai masih rendah, yakni hanya 5 persen dari total jumlah kepala desa yang mencapai 74.962 orang (Alivia et al., 2024). Saat ini, baik perempuan maupun laki-laki memiliki hak yang setara untuk menjabat sebagai pemimpin, termasuk sebagai kepala desa. Kemampuan seseorang tidak lagi diukur berdasarkan jenis kelamin, melainkan saat ini perempuan dan laki-laki dianggap memiliki kemampuan yang setara, yang merupakan wujud dari kesetaraan gender. Paradigma baru telah memberi ruang di mana kemampuan yang menentukan untuk seseorang menjadi apa pun yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dengan tidak mengesampingkan aturan yang berlaku (Putri, 2023).

Fenomena kepemimpinan kepala desa perempuan menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut karena beberapa alasan. Pertama, representasi perempuan dalam posisi kepemimpinan di tingkat akar rumput masih relatif rendah dibandingkan dengan laki-laki, meskipun perempuan merupakan mayoritas populasi di banyak desa. Kedua, efektivitas kepemimpinan kepala desa perempuan dalam konteks pembangunan dan pelayanan di tingkat desa perlu dievaluasi secara empiris. Ketiga, pemahaman mendalam mengenai tantangan dan strategi adaptasi yang dilakukan oleh kepala desa perempuan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil, dalam merancang

program dukungan yang lebih efektif. Kepala desa memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya, merancang program pembangunan, dan mewakili kepentingan masyarakat di tingkat yang lebih tinggi.

Partisipasi perempuan dapat memberikan perspektif baru tentang masalah yang dapat mengarah pada pengembangan solusi alternatif. Keterlibatan perempuan yang dikembangkan bukan hanya pelengkap, tetapi harus menyegerakan untuk mempercepat dan bekerja pada sifat otoritas di semua tingkatan dalam kursus yang lebih tinggi. Peraturan perundang-undangan memastikan bahwa perempuan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Prinsip-prinsip pemerintahan desa dituangkan dalam Pasal 24 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Enam dari sebelas prinsip yang menjadi landasan berpikir aktif perempuan dalam pemerintahan desa didasarkan pada keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, kearifan lokal, keagamaan, dan partisipatif (Agnes & Sartika, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sutojayan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Untuk mengumpulkan data yang tepat dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan peneliti guna memberikan tanggapan dan jawaban terkait fenomena kepemimpinan perempuan di desa untuk dianalisis lebih lanjut. Tindak lanjut yang ingin diteliti adalah bermaksud untuk melihat lebih lanjut bagaimana strategi marketing politik kepala desa perempuan selama menjabat 3 (tiga) periode sebagai kepala desa serta bagaimana pencapaian yang di raih di Desa Sutojayan selama kepemimpinan perempuan di desa tersebut.

Peneliti tertarik untuk meneliti Desa Sutojayan karena sepengetahuan peneliti, Kepala Desa Sutojayan ini terpilih 3 (tiga) periode serta Desa Sutojayan ini adalah satu-satunya desa yang memiliki kepala desa perempuan dari berbagai kepala desa di Kecamatan Pakisaji yang saat ini menjabat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi *marketing* politik yang diterapkan oleh kepala desa perempuan di Desa Sutojayan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pencapaian kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sutojayan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi *marketing* politik yang diterapkan kepala desa perempuan di Desa Sutojayan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.
2. Mendeskripsikan pencapaian kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sutojayan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

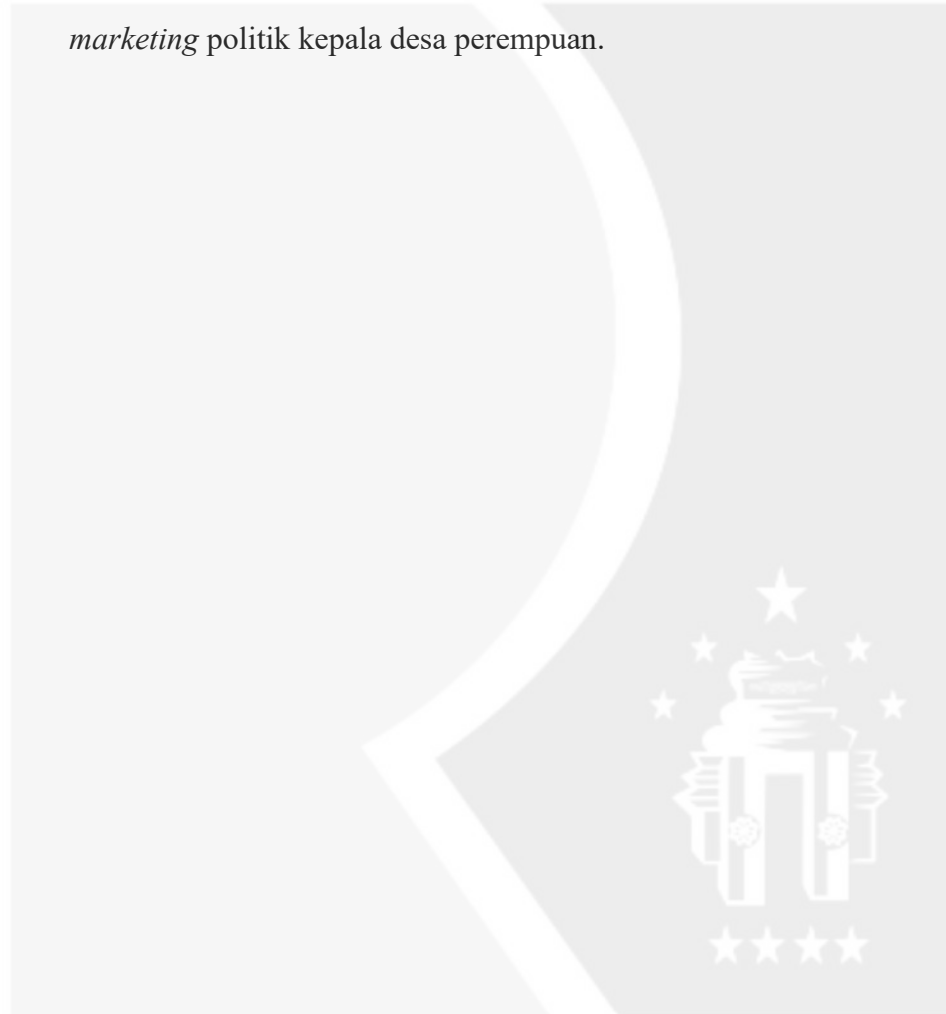
a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca tentang bagaimana strategi *marketing* politik kepala desa perempuan sehingga membuka cakrawala berpikir dan berdampak untuk memunculkan potensi pemimpin-pemimpin perempuan di masa depan.

Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta berguna untuk mengembangkan konsep ilmu tentang strategi *marketing* politik kepala desa perempuan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT